

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap orang berkesempatan untuk menikmati masa remajanya. Kehidupan anak remaja dipenuhi dengan berbagai kejadian yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka sebagai seorang remaja yang sedang berusaha mencari jati dirinya. Perubahan terhadap diri remaja tersebut sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, keluarga, dengan siapa remaja tersebut bergaul, dan faktor-faktor lainnya.

Kehidupan anak remaja yang memiliki warna tersendiri banyak mengisi karya sastra. Pengarang yang menuangkan imajinasinya tentang kehidupan anak remaja ke dalam novel, salah satunya adalah Rao Xueman (饶雪漫). Hasil karyanya ada lebih dari 20 novel. Pengarang kelahiran kota Zigong (自贡), provinsi Sichuan (四川) ini, dalam sebuah wawancara dengan Xu Ping (徐平) sebagai pembawa acaranya, berkata:

……出版之后有的女孩说抱着它哭了一个晚上，因为觉得妖精七七的孤独，就是她的那种孤独，就深入骨髓的，她认为没有人理解的，然后她觉得你看饶雪漫的作品里有这么一个女孩，她跟我一样，然后就觉得其实很多人一样，然后没有关系，你不是很孤独，那我觉得从那以后，我就开始在写青春疼痛小说，然后它也包括《左耳》、《沙漏》、《离歌》，就是一部比一部的反响要大。那我觉得最重要的原因，就是因为可以一直写到他们的心灵深处。（“饶雪漫：永远十七岁”，0306-01）。

Kutipan wawancara di atas menceritakan ada seorang anak perempuan yang membaca salah satu novel karya Rao Xueman, anak perempuan tersebut merasa kesepian, sama halnya dengan salah satu tokoh di dalam novel yang dibacanya, sehingga anak perempuan itu merasa masalahnya adalah hal yang umum, maka ia tidak lagi menjadikan masalah tersebut menjadi beban baginya. Oleh karena itu, Rao Xueman merasa alasan utama dalam menulis novel yang bertemakan tentang anak remaja adalah agar tulisannya dapat selalu menyetuh hati pembacanya. Novel hasil karyanya yang bertemakan anak remaja diantaranya adalah novel *Zuo'Er* 《左耳》, *Shalou* 《沙漏》 dan *Lige* 《离歌》.

Dari seluruh novel karya Rao Xueman, novel *Zuo'Er* 《左耳》 yang terdiri dari dua jilid, memiliki banyak tokoh di dalamnya yang menghidupkan

cerita novel. Setiap tokoh dalam novel menurut Nurgiyantoro, dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya dapat dibedakan menjadi tokoh utama (primer) dan tokoh tambahan (sekunder), dimana tokoh utama tidak selalu muncul dalam kejadian atau tidak secara langsung berperan dalam setiap bab, tetapi kejadian atau bab tersebut tetap berkaitan atau dapat dikaitkan dengan tokoh utama, sedangkan tokoh tambahan (sekunder) ada yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan seringkali dalam porsi penceritaan yang relatif pendek, dan kehadirannya memiliki keterkaitan dengan tokoh utama. Melalui kategori tokoh utama dan tokoh tambahan, para tokoh novel *Zuo 'Er* yaitu Li Er (李珥), Li Bala (黎吧啦), Zhang Yang (张漾), Xu Yi (许弋) dan Xia Jiji (夏吉吉) memiliki peran penting dalam kejadian-kejadian yang ada dalam kisah novel tersebut, sehingga kelima tokoh ini adalah tokoh utama novel tersebut.

Novel ini menceritakan kisah percintaan Li Er yang melewati berbagai peristiwa dalam hidupnya hingga mendapatkan kekasih yang terbaik untuknya, yaitu Zhang Yang. Li Bala, Xu Yi dan Xia Jiji hadir dalam hubungan cinta mereka. Li Er dideskripsikan pengarang pertama kali usia 17 tahun, sebagai murid SMA. Sekilas secara fisik Li Er sama seperti anak perempuan pada umumnya, tetapi ia memiliki kelemahan fisik, telinga kirinya tidak dapat mendengar.

Li Er suka pada kakak kelasnya, yang juga teman sekelas Zhang Yang, yaitu Xu Yi. Akan tetapi, perasaan suka Li Er pada kakak kelasnya tersebut hanya dipendam dalam hatinya sendiri, hingga seorang anak perempuan bernama Li Bala mendekati kakak kelasnya tersebut dan mendapatkan hati Xu Yi. Li Bala sebenarnya tidak sungguh-sungguh berpacaran dengan Xu Yi, kakak kelasnya Li Er. Karena Li Bala sebenarnya jatuh cinta pada Zhang Yang, di mana Li Bala mendekati Xu Yi atas syarat yang diberikan oleh Zhang Yang akibat dendamnya pada Xu Yi.

Oleh karena itu, setelah Li Bala putus dengan Xu Yi, Li Er berkesempatan untuk mendekati Xu Yi, dan menjadi pacar Xu Yi. Li Er banyak menolong kakak kelasnya yang kemudian menjadi pacarnya tersebut. Akan tetapi, hubungan cinta Li Er dan Xu Yi tidak berjalan baik. Li Er melihat Xu Yi bersama perempuan lain, sehingga hubungan cinta Li Er dan Xu Yi putus.

Sebetulnya tanpa disadari Li Er menaruh cinta pada Zhang Yang. Cinta Li Er pada Zhang Yang tidak bertepuk sebelah tangan, karena Zhang Yang juga mencintai Li Er. Selanjutnya, Li Er dan Zhang Yang menjadi sepasang kekasih, hingga peristiwa kebakaran di bar Jiao nyaris memisahkan mereka. Akibatnya, pacar Li Er tersebut menjadi hilang ingatan dan kerusakan pendengaran telinga kiri. Beruntung Xia Jiji yang saat itu telah menjaga dan merawat Zhang Yang selama satu tahun, menghubungi Li Er, untuk mempertemukan keduanya, walaupun sebenarnya Xia Jiji berharap Zhang Yang suka pada dirinya.

Berdasarkan uraian singkat dari kisah novel *Zuo'Er* di atas, dapat dilihat kisah anak-anak remaja tersebut. Setiap kejadian dalam kisah hidup Li Er, Li Bala, Zhang Yang, Xu Yi dan Xia Jiji sebagai tokoh utama diceritakan dengan kompleks. Setiap kejadian memiliki tanggapan berbeda dari masing-masing tokoh utama yang tentu saja memiliki karakterisasi berbeda-beda.

Karakterisasi merupakan salah satu unsur pembangun cerita. Untuk mengetahui karakterisasi tokoh digunakan metode karakterisasi dalam telaah fiksi dari Albertine Minderop. Karakterisasi sendiri adalah pelukisan watak, sedangkan metode karakterisasi adalah metode melukiskan watak para tokoh (Minderop, 2). Metode karakterisasi dalam telaah fiksi dibagi menjadi metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Untuk penjelasan masing-masing dari metode tersebut, penulis menjelaskannya pada bab tinjauan pustaka. Melalui metode karakterisasi telaah fiksi ini, penulis dapat mengetahui karakterisasi tokoh Li Er, Li Bala, Zhang Yang, Xu Yi dan Xia Jiji.

Setelah mengetahui karakterisasi tokoh Li Er, Li Bala, Zhang Yang, Xu Yi dan Xia Jiji, penulis mengkaji kembali karakterisasi masing-masing dari lima tokoh utama tersebut. Tujuannya untuk mengetahui tema yang terkandung dalam novel tersebut serta kesimpulan akhir dari tema novel. Tema berarti dasar cerita atau gagasan dasar umum sebuah karya novel. Tema novel ada yang disebut dengan makna atau tema pokok dan tema-tema tambahan, tetapi yang merupakan tema pokok hanya ada satu, dan yang lainnya merupakan tema tambahan (Nurgiyantoro, 67-70).

Dengan demikian penulis akan menganalisa lebih dalam mengenai tema pokok berdasarkan karakterisasi tokoh utama novel *Zuo'Er* dalam skripsi dengan

judul *Analisis Tema Novel Zuo 'Er Karya Rao Xueman Berdasarkan Karakterisasi Tokoh Utama*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakterisasi dari Li Er, Li Bala, Zhang Yang, Xu Yi dan Xia Jiji sebagai tokoh utama dalam novel *Zuo 'Er* ?
2. Apa tema pokok novel *Zuo 'Er* berdasarkan karakterisasi tokoh utama?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi karakterisasi para tokoh utama dalam novel *Zuo 'Er*.
2. Analisa tema novel *Zuo 'Er* berdasarkan karakterisasi kelima tokoh utama.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan pada novel *Zuo 'Er* dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memperkenalkan pesan positif novel *Zuo 'Er* melalui karakterisasi kelima tokoh utama serta temanya.
2. Memahami metode langsung dan metode tidak langsung yang membentuk karakterisasi seseorang, terutama kelima tokoh utama dalam novel *Zuo 'Er*.
3. Memudahkan pembaca novel *Zuo 'Er* untuk mengetahui tema pokok yang terkandung di dalamnya.
4. Sebagai bahan acuan untuk meneliti karakterisasi tokoh utama dan tema dalam sebuah karya fiksi berbentuk novel.

1.5. Metode Penelitian

Karya sastra sebagai objek penelitian memiliki banyak unsur di dalamnya, sehingga perlu digunakan metode penelitian yang tepat. Dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian pada makna dan pesan sesuai dengan hakikat objek, melalui makna-makna yang

terkandung di balik tindakan, yang mendorong timbulnya gejala sosial tersebut, sedangkan cara penafsiran terhadap makna dan pesan disajikan dalam bentuk deskriptif (Nyoman, 46-47).

Penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar (Semi, 24). Maka, penulis berusaha mencari makna yang sebenarnya melalui kehidupan para tokoh utama dalam novel *Zuo 'Er* dan menganalisa berdasarkan kata demi kata.

Untuk pengkajian dan pengkategorian setiap makna di balik tindakan para tokoh utama tersebut, sebagai penunjang penulis menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu menggunakan bahan-bahan penunjang terkait dengan perumusan masalah (Semi, 11). Bahan-bahan penunjang tersebut berisi data-data yang akurat melalui literatur yang berkaitan dengan tokoh, karakterisasi tokoh, dan tema novel.

Penulis menganalisa rumusan masalah dengan menggunakan metode karakterisasi telaah fiksi dari Albertine Minderop, di mana karakterisasi dari masing-masing tokoh utama akan dianalisa. Metode karakterisasi tersebut terdiri dari metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung terdiri dari karakterisasi menggunakan nama tokoh, karakterisasi melalui penampilan tokoh, dan karakterisasi tuturan pengarang. Selanjutnya metode tidak langsung terdiri dari karakterisasi melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, tekanan dialek dan kosa kata, juga karakterisasi melalui tindakan para tokoh.

Setelah mendapatkan karakterisasi tokoh utama, yaitu karakterisasi dari tokoh Li Er, Li Bala, Zhang Yang, Xu Yi dan Xia Jiji, penulis menganalisis kembali untuk mengungkapkan tema pokok dalam novel tersebut, yang merupakan kesimpulan akhir dari dasar cerita atau gagasan dasar umum, disamping beberapa makna yang kemungkinan dapat menjadi tema novel.